

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo secara geografis terletak di wilayah Tulungagung yang berada di lingkup pesantren tepatnya di Kelurahan Panggungrejo Dusun Sentulan RT 03 RW 02 Kec/Kab. Tulungagung. Wilayah sekolah berada di sekitar pusat pemerintahan Kecamatan Tulungagung, MI Plus Al-Istighotsah panggungrejo mudah terjangkau dari berbagai arah.

Secara geografis, hal itu menguntungkan untuk situasi kelas maupun sekolah. Terutama karena lokasi perkotaan sehingga semakin menunjang kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Selain itu, dinilai dari segi sarana dan prasarana internal sekolah, MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo memiliki fasilitas yang baik dan tergolong salah satu yang terbaik di Tulungagung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Untuk sampelnya peneliti mengambil seluruh peserta didik kelas III A dan B di MI Plus Al Istighotsah Tulungagung, yaitu kelas III-A berjumlah 25 peserta didik dan kelas III-B berjumlah 22 peserta didik. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di madrasah tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas III

A dan kelas III B, yaitu dengan Bu Khusnul Khotimah Dan Bu Siti Fatikhatur Rohmah. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 November sampai 23 November 2019. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode angket dua jenis, yaitu angket untuk memperoleh informasi tentang pekerjaan orang tua dan angket untuk memperoleh afektif siswa.

Menilik dari aspek keberadaan siswanya, dari tahun ke tahun di MI Plus A-Istighotsah Panggungrejo memiliki jumlah siswa yang merata di antara sekitar 600 an siswa dengan jumlah kelas sekitar 18 ruangan. Jumlah keberadaan siswa yang ada tersebut menjadi salah satu yang terbesar di Tulungagung sebagai representatif dari pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

B. Uji Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas kepada ahli terlebih dahulu.. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dosen dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Hamidah Shomad Elfin Nikmati N, M. Pd. I dan satu ahli dari guru kelas III yaitu Ibu Khusnul Khotimah M.Pd dari MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Angket tentang pekerjaan orang tua dan angket afektif siswa tersebut divalidasi dan

dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari 20 soal pertanyaan angket tentang pekerjaan dan 15 butir pernyataan tentang afektif siswa yang terdapat pada angket layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Pada uji validitas angket yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba angket adalah peserta didik kelas VI yang berjumlah 11 peserta didik pada tanggal 18 November 2019. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal dan angket, peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS 22.0 for windows*.

Pada penelitian ini ada 47 Responden, maka untuk mengerahui r tabel nya, digunakan $df = (N-2)$. Maka diperoleh *degree of freedom* (df) sebagai r tabel yaitu 47 responden – 2 = tabel nomor 45 dengan besar 0,287 uji dua sisi (*Sig. 2 tailed*).

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Uji Coba Angket tentang pekerjaan orang tua

PERTANYAAN KE-	r- hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.741	0.287	Valid
2	0.751	0.287	Valid
3	0.435	0.287	Valid

4	0.465	0.287	Valid
5	0.426	0.287	Valid
6	0.377	0.287	Valid
7	0.544	0.287	Valid
8	0.794	0.287	Valid
9	0.879	0.287	Valid
10	0.570	0.287	Valid
11	0.338	0.287	Valid
12	0.445	0.287	Valid
13	0.400	0.287	Valid
14	0.540	0.287	Valid
15	0.487	0.287	Valid
16	0.777	0.287	Valid
17	0.879	0.287	Valid
18	0.598	0.287	Valid
19	0.694	0.287	Valid
20	0.775	0.287	Valid

Pada tabel 4.1, nilai korelasi antar item diperoleh dari hasil perhitungan dengan bantuan uji statistik menggunakan *software spss 22.0 for windows*. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel (terlampir).

Tabel 4.2**Hasil Perhitungan Uji Coba Angket tentang afektif siswa**

PERTANYAAN KE-	r- hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.509	0.287	Valid
2	0.675	0.287	Valid
3	0.709	0.287	Valid
4	0.553	0.287	Valid
5	0.662	0.287	Valid
6	0.341	0.287	Valid
7	0.779	0.287	Valid
8	0.733	0.287	Valid
9	0.637	0.287	Valid
10	0.759	0.287	Valid
11	0.615	0.287	Valid
12	0.779	0.287	Valid
13	0.809	0.287	Valid
14	0.795	0.287	Valid
15	0.783	0.287	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 25,0 *for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliable apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Angket Tentang Pekerjaan Orang Tua

Reability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	20

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,908. Dengan (n) diperoleh r_{tabel} sebesar 0,287 . Dalam penelitian ini menyatakan jika $0,908 > 0,287$ maka soal tersebut dikatakan reliabel. Setelah kuesioner dinyatakan telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, maka kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Angket Tentang Afektif Siswa

Reability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	15

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,911. Dengan (n) diperoleh r_{tabel} sebesar 0,287 . Dalam penelitian ini menyatakan jika $0,911 > 0,287$ maka soal tersebut dikatakan reliabel. Setelah kuesioner dinyatakan telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, maka kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

2. Uji Prasyarat

Sebelum melaksanakan uji hipotesis dengan Uji Analisis Regresi Linier Sederhana, peneliti harus melaksanakan serangkaian uji prasyarat dengan melakukan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data maka data penelitian harus di uji kenormalan distribusinya. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas.

- a. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data peneloitian terdistribusi normal
- b. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data peneloitian tidak terdistribusi normal.

1). Uji Normalitas Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kognitif Siswa

Untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal pada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan program komputer SPSS Statistic 22.0. Uji Prasyarat dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji normalitas pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.55294927
	Most Extreme Absolute Differences	.114
	Positive	.062
	Negative	-.114

Test Statistic	.114
Asymp. Sig. (2-tailed)	.155 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,155 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrof-smirnov* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2). Uji Normalitas Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Afektif Siswa

Untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal pada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar afektif siswa dengan menggunakan program computer SPSS Statistic 22.0. Uji Prasyarat dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji normalitas pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar afektif siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.73255665
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.056
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,112 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrof-smirnov* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Bertujuan untuk mengetahui hubungan 2 variabel yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan:

- a. jika nilai *devinition from linierity* > 0.05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan dependen.
- b. jika nilai *devinition from linierity* < 0.05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan dependen.

1). Uji Linieritas pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa

Untuk menentukan kelinieran pada pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar hasil belajar kognitif siswadengan menggunakan program SPSS Statistics 21. Uji prasyarat dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.7

Uji Linieritas pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

PekerjaanOrtu	Between	(Combined)	4095.698	19	215.56	.675	.810
* NilaiAfektif	Groups				3		
		Linearity	108.632	1	108.63	.340	.564
					2		
		Deviation			221.50		
		from	3987.065	18		.694	.788
		Linearity			4		
	Within Groups		8616.940	27	319.14		
					6		
	Total		12712.63	46			
			8				

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai *devition from linierity* $0,788 > 0,05$. sehingga kita dapat simpulkan bahwa pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif pada siswa memiliki hubungan yang linier.

2). Uji Linieritas pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar afektif siswa

Untuk menentukan kelinieran pada pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar hasil belajar afektif siswa dengan menggunakan

program SPSS Statistics 21. Uji prasyarat dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.8
Uji Linieritas pekerjaan orang tua terhadap
hasil belajar afektif siswa

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PekerjaanOrtu * NilaiAfektif (Combined Groups)	3637.417	19	191.443	.795	.694
Linearity	153.782	1	153.782	.639	.431
Deviation from Linearity	3483.635	18	193.535	.804	.680
Within Groups	91.550	27	240.762		
Total	10138.000	46			

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai *devition from linierity* $0,680 > 0,05$. sehingga kita dapat simpulkan bahwa pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif pada siswa memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 22.0

1). Uji Homogenitas Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif

Untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak pada pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan program SPSS 22.0. Uji prasyarat dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.9

Uji Homogenitas Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Test Homogeneity of Variances

kognitif

vene Statistic	1	2	3.
514			51

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel

dukungan pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah homogen dilihat dari data nilai signifikan lebih besar ($0,161 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa.

2). Uji Homogenitas Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Afektif

Untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak pada pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar afektif siswa dengan menggunakan program SPSS 22.0. Uji prasyarat dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.10

Uji Homogenitas Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa

Afektif

vene Statistic	1	2	3.
22			2

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah homogen dilihat dari data nilai signifikan lebih besar ($0,272 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar afektif siswa.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

a. Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan program computer SPSS Statistic 22.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.11

Hasil Koefisien determinan X-Y1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.528	.518	4.11380

a. Predictors: (Constant), pekerjaan orang tua

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi pekerjaan orang tua mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa di MI Plus Al Istighotsah

Pangungrejo Tulungagung dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (727)^2 \cdot 100\% = 0,528 \cdot 100\% = 52,8\%$ artinya pekerjaan orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kognitif siswa sebesar 52,8% atau dapat disimpulkan hasil belajar kognitif siswa dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua sebesar 52,8%. Sisanya 47,2% hasil belajar kognitif dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.12

Koefisien Persamaan Garis Regresi X - Y1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.073	6.128		5.234	.000
pekerjaan orang tua	.617	.087	.727	7.102	.000

a. Dependent Variable: kognitif

Persamaan regresi pada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 32,073 + (617X)$, yang berarti bahwa

setiap penambahan satu nilai pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa sebesar 617.

b. Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar afektif siswa dengan menggunakan program computer SPSS Statistic 22.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.13

Hasil Koefisien Determinan X - Y2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.339	5.62339

a. Predictors: (Constant), pekerjaan orang tua

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi pekerjaan orang tua mempengaruhi hasil belajar afektif siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (595)^2 \cdot 100\% = 0,354 \cdot 100\% = 35,4\%$ artinya pekerjaan orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar

afektif siswa sebesar 35,4% atau dapat disimpulkan hasil belajar afektif siswa dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua sebesar 35,4%. Sisanya 64,6% hasil belajar afektif dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.14

Koefisien Persamaan Garis Regresi X – Y2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.453	8.376		3.636	.001
pekerjaan orang tua	.589	.119	.595	4.961	.000

a. Dependent Variable: afektif

Persamaan regresi pada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 30,453 + (589X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa sebesar 589.

c. Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif dan afektif siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan program computer SPSS 22.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4. 15

Hasil Koefisien Determinan X- Y1 dan Y2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.618	.602	4.40228

a. Predictors: (Constant), afektif, kognitif

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif dan afektif siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (787)^2 \cdot 100\% = 0,618 \cdot 100\% = 61,8\%$ artinya pekerjaan orang tua memberi kontribusi terhadap hasil belajar kognitif dan afektif pada siswa sebesar 61,8% atau dapat di simpulkan hasil belajar kognitif dan afektif siswa dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua sebesar 61,8%. Sisanya 38,2% hasil belajar kognitif

dan afektif siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.16

Koefisien persamaan Garis Regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.425	8.956		-.606	.548
	Nilai Kognitif	.679	.122	.576	5.544	.000
	Nilai Afektif	.340	.105	.337	3.243	.002

a. Dependent Variable: PekerjaanOrtu

Persamaan regresi pada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif dan afektif siswa adalah $X = a + b_1Y_1 + b_2Y_2$ Yaitu $Y = -5,425 - 679Y_1 - 340Y_2$. Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan orang tua (X) terhadap hasil belajar kognitif (Y1)

Nilai koefisien pengaruh pekerjaan orang tua untuk variabel x sebesar -5,425. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan pekerjaan orang tua satu satuan maka variabel hasil belajar Y1 akan turun

sebesar 0,679 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain model regresi adalah tetap.

2. Pekerjaan orang tua (X) terhadap hasil belajar Afektif (Y2)

Nilai koefisien pengaruh pekerjaan orang tua untuk variabel x sebesar - 5,425. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan pekerjaan orang tua satu satuan maka variabel hasil belajar afektif fY1 akan naik sebesar 0,340 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain model regresi adalah tetap.

Tabel 4.17

Hasil Uji Analisis Linier Berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1387.917	2	693.958	190.786	.000 ^b
	Residual	852.722	44	19.380		
	Total	2240.638	46			

a. Dependent Variable: PekerjaanOrtu

b. Predictors: (Constant), NilaiAfektif, NilaiKognitif

Perumusan hipotesis tentang pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif dan afektif siswa adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh pekerjaan orang tua (X) terhadap hasil belajar kognitif (Y1) dan hasil

belajar Afektif (Y2).

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh pekerjaan orang tua (X) terhadap hasil belajar kognitif (Y1) dan hasil belajar Afektif (Y2).

Berdasarkan table 4.18 output (ANOVA) diatas terbaca nilai $F_{hitung} = 35,808$ dengan taraf nilai sig 0,00. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai F-hitung dan taraf nilai Sig. ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf $Sig \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , sebelum membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , kita lihat dulu nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel $[3]-1 = 2$, dan df 2 (n-k) atau $47 - 3 = 44$. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,81 untuk taraf signifikansi 5%. Adapun ANOVA ini pada umumnya digunakan untuk menguji hipotesis secara bersama-sama antara X terhadap Y1, Y2.

Dilihat dari table 4.18 output diatas terbaca nilai : $F_{hitung} (35,808) > F_{tabel} (2,81)$ dan taraf nilai Sig. $0,00 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 artinya ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif dan afektif pada siswa.

C. Rekapitulasi Penelitian

	Rumusan Masalah	Hasil Uji Statistik	Simpulan
1.	Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak.	Variabel nilai kognitif siswa memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel nilai kognitif siswa dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua.	Ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tahun ajaran 2019/2020.
	Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran Akidah Akhlak.	Variabel nilai afektif siswa memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka variabel nilai afektif siswa tidak dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua.	Ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tahun ajaran

			2019/2020.
	Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif dan afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak.	<p>Nilai signifikansi (<i>Sig.</i>) dalam uji F adalah sebesar 0,000. Karena $Sig. 0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa Nilai Afektif (Y1) dan Nilai Kognitif (Y2) memiliki keterkaitan dan korelasi terhadap variabel Pekerjaan Orang tua (X), atau berarti signifikan.</p>	<p>ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif dan afektif secara bersama-sama pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tahun ajaran 2019/2020.</p>